

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU
PADA BRAUD ARTISAN BAKERY**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I PUTU CHANDRA DINATA PUTRA

NIM. 1915613119

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU
PADA BRAUD ARTISAN BAKERY**

I PUTU CHANDRA DINATA PUTRA

NIM. 1915613119

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



(I Ketut Parnata, S.E., MMA., Ak.) (Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si)

NIP. 19720908199802 1 001

NIP. 19851105201404 1 001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



(I Made Sudana, S.E., M.Si.)

NIP. 19611228199003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Chandra Dinata Putra

NIM : 1915613119

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada
BRAUD Artisan Bakery


Pembimbing : 1. I Ketut Parnata, S.E., MMA., Ak

2. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si

Tanggal Uji : 24 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

dum, 29 September 2022
 Putu Chandra Dinata Putra

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA
BRAUD ARTISAN BAKERY**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 24 Agustus 2022


PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Ketut Parnata, S.E., MMA., Ak
NIP. 19720908199802 1 001

ANGGOTA



2. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
NIP. 199103172020122002



3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya tugas akhir dengan judul “Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku pada BRAUD Artisan Bakery” dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menuntaskan pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, telah disadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan waktu, pengalaman, serta pengetahuan yang dimiliki. Dengan banyaknya pembelajaran dan bimbingan yang telah didapat, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan bantuan, diantaranya:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Ketut Parnata, S.E., MMA., Ak., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan terkait penyusunan tugas akhir ini.

6. Bapak Yoel Natanael Wijaya selaku pemilik BRAUD Artisan Bakery yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Parinatra Candrarka Nugraha selaku *Finance Director* di BRAUD Artisan Bakery yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
8. Seluruh *staff* BRAUD Artisan Bakery yang telah banyak memberikan bantuan dalam rangka pengumpulan data terkait penelitian ini.
9. Keluarga, teman, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata diucapkan banyak terima kasih serta memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca dalam melaksanakan penelitian yang relevan di kemudian hari.

Badung, 29 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu	4
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	4
2.3 Landasan Teori.....	5
BAB III METODOLOGI.....	20
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	20
3.2 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	24
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	30
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	33
BAB V PENUTUP.....	37

5.1 Simpulan	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir	15
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	4
Gambar 2.2 Jaringan yang Membentuk Prosedur Pembelian	11
Gambar 4.1 Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada BRAUD Artisan Bakery	27
Gambar 4.2 Struktur Organisasi pada BRAUD Artisan Bakery	31
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Bagian Finance pada BRAUD Artisan Bakery .	31
Gambar 4.4 Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada BRAUD Artisan Bakery	36
Gambar 4.5 Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada BRAUD Artisan Bakery (lanjutan).....	37



DAFTAR LAMPIRAN

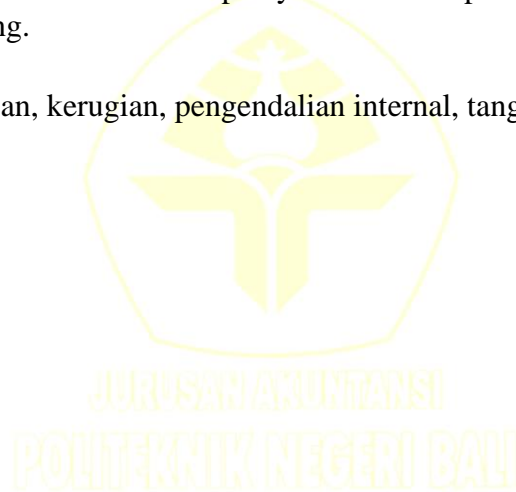
Lampiran 1. Faktur Pembelian Bahan Baku dari Pemasok.....	41
Lampiran 2. Detail Out	41



ABSTRAK

Agar perusahaan dapat bertahan dalam segala situasi dan berkesinambungan, diperlukan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal pembelian bahan baku penting untuk dilakukan memastikan prosedur pembelian bahan baku telah berjalan dengan baik. Pembelian bahan baku yang jumlahnya tidak sesuai dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Pembelian bahan yang terlalu banyak juga dikhawatirkan akan mudah rusak jika terlalu lama disimpan di gudang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery sehingga dapat dilakukan analisis mengenai hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan sistem akuntansi pembelian bahan baku yang telah diterapkan pada BRAUD Artisan Bakery. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery kurang memadai, karena belum terdapatnya surat order pembelian dan diperlukan adanya fungsi gudang.

Kata kunci: pembelian, kerugian, pengendalian internal, tanggung jawab.



ABSTRACT

In order for the company to survive in all situations and be sustainable, adequate internal control is needed. Internal control of the purchase of raw materials is important to ensure that the procedure for purchasing raw materials has gone well. Purchases of raw materials that do not match the amount can cause losses to the company. Buying too many materials is also feared that it will be easily damaged if it is stored in the warehouse for too long. This study was conducted to determine the accounting system for purchasing raw materials at BRAUD Artisan Bakery so that an analysis can be carried out on this matter. This study uses a qualitative descriptive analysis method to describe the accounting system for purchasing raw materials that has been applied to BRAUD Artisan Bakery. The results showed that the accounting system for purchasing raw materials at BRAUD Artisan Bakery was inadequate, because there was no purchase order letter and a warehouse function was needed.

Keywords: *purchase, loss, internal control, responsibility.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan lancar, segala kegiatan operasional pada perusahaan tersebut harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perusahaan yang menjual suatu produk tentu harus memiliki pengelolaan yang baik pada pembelian bahan baku, penggunaan bahan baku, pengelolaan penjualan baik tunai maupun kredit, serta pelaporan akuntansi yang baik pula. Pengelolaan pembelian bahan baku diperlukan sebagai dasar penentuan harga pokok produk yang dijual dan perhitungan keuntungan yang akan diperoleh nantinya.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku berperan dalam memastikan prosedur pembelian bahan baku sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terlalu banyak atau terlalu sedikitnya bahan baku yang dibeli maupun dapat juga menyebabkan kerugian akibat terlalu lama disimpan di gudang. Selain itu, pengelolaan pembelian bahan baku dilakukan untuk mencegah terlalu banyaknya kas yang keluar untuk membeli bahan baku tersebut. Jika sebagian besar kas digunakan untuk membeli bahan baku, perusahaan bisa saja kekurangan dana untuk membiayai kegiatan operasional yang lainnya.

BRAUD Artisan Bakery merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi roti dan kue, seperti *croissant*, *pain au chocolat*, *sourdough*, *brioche*, dan sebagainya. Untuk memproduksi suatu produk, diperlukan bahan baku

yang beragam. Perhitungan jumlah bahan baku dilakukan setiap hari pada pagi hari, namun sering kali setelah proses produksi berjalan, bahan yang diperlukan ternyata kurang mencukupi dengan jumlah produk yang dibuat sehingga harus segera dilakukan pemesanan. Sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery tidak melibatkan pembuatan surat order pembelian kepada pemasok. Pembelian bahan baku yang hanya dilakukan melalui pesan singkat *WhatsApp* atau telepon dapat menyebabkan barang yang diantarkan atau jumlah yang dipesan tidak sesuai oleh fungsi pembelian, sehingga diperlukan waktu untuk menunggu barang dikirimkan lagi dan tentunya akan menghambat proses produksi. Jumlah barang yang tersedia di gudang juga tidak dapat langsung diketahui karena tidak terdapatnya fungsi gudang. Fungsi gudang bertanggung jawab atas bahan-bahan yang tersedia di gudang yang akan digunakan oleh bagian produksi.

Penelitian ini penting dilakukan agar masalah yang telah dipaparkan dapat teratasi dengan baik. Jika aktivitas operasional berjalan dengan baik, tentu akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery?
2. Apakah sistem akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan pada BRAUD Artisan Bakery telah sesuai dengan prinsip-prinsip sistem pengendalian internal?

1.3 Tujuan Penelitian

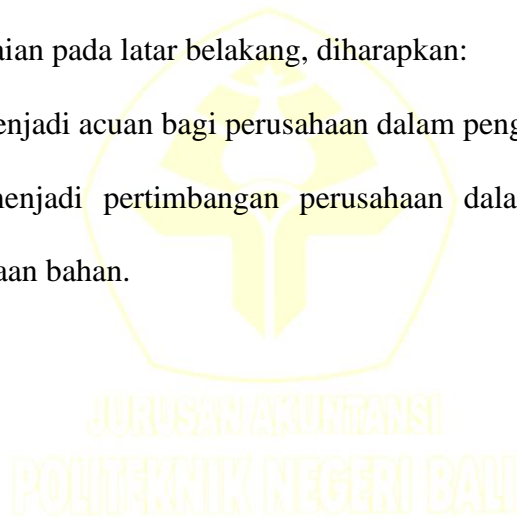
Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery.
2. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal pada BRAUD Artisan Bakery.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diharapkan:

1. Dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.
2. Dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam membuat laporan penggunaan bahan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery serta hasil analisis terhadap sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery meliputi bahan-bahan utama yang digunakan dalam proses produksi roti yang diproduksi oleh BRAUD Artisan Bakery, seperti tepung, gula refinasi, dan mentega (butter). Pembelian dilakukan oleh bagian pembelian yang dijalankan oleh fungsi pembelian dan ketika barang dikirim oleh pemasok, barang diterima oleh fungsi penerimaan yang juga dirangkap oleh fungsi pembelian. Fungsi pembelian tidak membuat surat order pembelian, melainkan hanya menghubungi pemasok melalui telepon atau pesan *WhatsApp*. Faktur pembelian yang diterima dari pemasok akan dijadikan dasar pencatatan utang yang dilakukan oleh fungsi pencatatan. Ketika telah jatuh tempo, fungsi akuntansi akan melakukan pembayaran sesuai dengan catatan yang dibuat oleh fungsi pencatatan yang juga dirangkap oleh fungsi pembelian.
2. Analisis sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku pada BRAUD Artisan Bakery kurang memadai dari unsur-unsur pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat pada siklus pembelian bahan di

mana kegiatan ini masih terdapat perangkapan fungsi dan tidak terdapatnya surat order barang sehingga rentan menimbulkan kesalahan pembelian atau jumlah barang yang diantarkan tidak sesuai. Selain itu, hal ini juga dapat menyebabkan tingginya biaya produksi karena barang yang dibeli tidak terkendali.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diperlukan fungsi penerimaan barang yang dilakukan oleh orang yang berbeda sehingga barang yang diterima dapat dipastikan kebenarannya dan jumlahnya sesuai. Selain itu, diperlukan fungsi *Cost Control* atas pembelian bahan-bahan baku tersebut mengingat pembelian atas bahan baku jumlahnya sangat besar untuk menghindari kerugian perusahaan, serta diperlukannya pengawasan atas penggunaan bahan dalam proses produksi.
2. Diperlukan pembuatan surat order pembelian oleh bagian pembelian untuk mengurangi resiko ketidaksesuaian barang yang dibeli. Dengan adanya surat order pembelian, fungsi pembelian dapat meminimalisir kesalahan pemesanan barang atau ketidaksesuaian jumlah barang yang dikirim oleh pemasok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, H. R. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian intern pembelian bahan baku terhadap efektivitas persediaan bahan baku pada PT. IPHA Laboratories. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(2), 9-22.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Andi, Yogyakarta.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPPE, Yogyakarta
- Gunawan, I. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Retrieved June, 7, 2017.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Grasindo, Jakarta.
- Inggarwati, D. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT. Graha Makmur Cipta Pratama Gresik.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Putra, R. E. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain.
- Sarsono, A. S. (2010). Evaluasi sistem pengendalian intern pada pembelian bahan baku PT. Tri Cakrawala Adiguna Karanganyar (rokok lodjie).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet, Bandung.
- Wahyu, A. D. Y. N. W. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada The Wing Ed-Hotel). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 4(1).
- Widyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

